

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umrah adalah salah satu ibadah dalam Islam yang bersifat sunnah dan dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun. Dalam pelaksanaannya, jamaah melaksanakan rangkaian ibadah di Mekah dan Madinah sebagai bentuk ketakwaan serta pendekatan diri kepada Allah SWT. Seiring dengan meningkatnya kesadaran religius dan kemudahan akses perjalanan, jumlah jamaah umrah mengalami peningkatan, termasuk di Indonesia (Indra dkk., 2024). Berdasarkan data yang tercatat di Sistem Komputerisasi Pengelolaan Terpadu Umrah dan Haji Khusus (SISKOPATUH), jumlah jamaah umrah di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 957.016 jamaah (Amirah dkk., 2023), dan pada tahun 2023 jumlah meningkat menjadi 1.368.616 (Aulia dkk., 2024). Firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 158:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٨﴾

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar-syiar Allah. Maka barang siapa yang melakukan ibadah haji atau umrah, maka tidak ada dosa baginya untuk berjalan antara keduanya. Dan barang siapa yang mengerjakan amal shaleh dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."

Keberangkatan umrah dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu mandiri dan menggunakan jasa travel. Meskipun keberangkatan secara mandiri memberikan kebebasan dalam memilih jadwal dan fasilitas, banyak jamaah yang lebih memilih menggunakan jasa travel karena dianggap lebih nyaman dan praktis. Dengan menggunakan jasa travel, jamaah tidak perlu mengurus berbagai persiapan, seperti tiket pesawat, akomodasi, serta bimbingan ibadah, yang semuanya sudah diatur oleh jasa travel. Hal ini menjadikan perjalanan umrah lebih terstruktur dan mengurangi risiko kesulitan administratif (Farka, 2023).

Melihat tingginya minat masyarakat terhadap keberangkatan umrah dengan menggunakan jasa travel, berbagai perusahaan travel umrah berupaya menyediakan layanan terbaik bagi calon jamaah. Salah satunya adalah El Bakkah Travel

merupakan perusahaan penyelenggara perjalanan umrah yang didirikan pada tahun 2019 di Kota Padang, Sumatera Barat. Sebagai perusahaan yang tergolong baru, El Bakkah Travel masih berada dalam tahap pengembangan dan membangun kepercayaan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Pemilihan El Bakkah Travel sebagai objek penelitian didasarkan pada kebutuhan perusahaan akan strategi pemasaran yang lebih efektif dan berbasis data untuk menarik minat calon jamaah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan membangun model klasifikasi untuk mengidentifikasi pola pemilihan paket umrah.

Klasifikasi merupakan proses mengelompokkan objek data ke dalam kategori atau kelas yang telah ditetapkan berdasarkan karakteristik tertentu (Putro dkk., 2020). Algoritma klasifikasi yang umum digunakan antara lain *Decision Tree* dan *Naive Bayes Classifier*. *Decision Tree* atau pohon keputusan adalah salah satu metode klasifikasi dan prediksi yang menyusun data ke dalam struktur pohon, di mana setiap *node* (simpul) mewakili suatu atribut atau fitur, cabang menunjukkan hasil dari suatu kondisi, dan *leafnode* (daun) mewakili hasil klasifikasi. Metode ini bekerja dengan memecah data secara bertahap berdasarkan atribut tertentu untuk membentuk aturan keputusan yang mudah dipahami (Muzakir & Wulandari, 2016).

Meskipun demikian, metode ini cenderung mengalami *overfitting*, terutama pada *dataset* berukuran kecil. *Overfitting* adalah kondisi ketika model terlalu menyesuaikan diri dengan data latih sehingga menghasilkan akurasi sangat tinggi pada data tersebut, namun gagal mengenali pola umum saat diterapkan pada data uji. Akibatnya, performa model menurun saat digunakan untuk memprediksi data baru (Firmansyach dkk., 2023). Untuk mengatasi kelemahan *Decision Tree* dalam menghadapi *overfitting*, algoritma *Naive Bayes Classifier* menjadi salah satu pilihan yang lebih sesuai, terutama dalam kasus dataset terbatas.

Metode *Naive Bayes Classifier* merupakan metode klasifikasi yang memiliki kemampuan dapat menghindari *overfitting* pada dataset yang berukuran kecil. Ini didukung dengan adanya pendekatan probabilistik yang sederhana namun efektif, *Naive Bayes Classifier* menunjukkan stabilitas yang lebih baik dan juga menawarkan kecepatan komputasi yang tinggi serta hasil klasifikasi berbasis probabilitas yang lebih mudah dianalisis dalam pemilihan paket umrah. Selain itu

setiap proses klasifikasi dengan *Naive Bayes* jauh lebih cepat dan efisien karena tidak memerlukan proses pemisahan data yang kompleks seperti pada *Decision Tree* (Yolanda dkk., 2022). Penelitian terkait penerapan metode *Naive Bayes Classifier* telah banyak dilakukan dan dapat ditemukan dalam berbagai literatur, di antaranya adalah penelitian oleh Utomo dkk. (2020), Khasanah dkk. (2022), Syahputra dkk. (2024), dan Majbur dkk. (2024).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengklasifikasian pemilihan paket umrah serta menganalisis tingkat akurasi metode *Naive Bayes Classifier* dalam mengklasifikasikan paket umrah di El Bakkah Travel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengklasifikasikan pemilihan paket umrah di El Bakkah Travel menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*?
2. Bagaimana tingkat akurasi metode *Naive Bayes Classifier* dalam mengklasifikasikan pemilihan paket umrah di El Bakkah Travel?

C. Batasan Masalah

Untuk memastikan agar penulisan dan pembahasan tetap sesuai dengan pokok bahasan. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Data yang dianalisis yaitu data jamaah umrah. Data tersebut merupakan data bulanan untuk bulan September dan Oktober 2024.
2. Data jamaah umrah yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari sistem manajemen jamaah umrah El Bakkah Travel, yang terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel respon (Y) yaitu pemilihan paket umrah (promo dan reguler) dan variabel prediktor (X) yaitu jenis kelamin (X_1), tingkat pendidikan (X_2), pekerjaan (X_3), penghasilan (X_4), serta status pernikahan (X_5).
3. Analisis data menggunakan *Naive Bayes Classifier*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan hasil klasifikasi pemilihan paket umrah menggunakan metode *Naive Bayes Classifier*.
2. Mendapatkan tingkat akurasi metode *Naive Bayes Classifier* dalam mengklasifikasikan pemilihan paket umrah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang klasifikasi data menggunakan teknik *machine learning*, seperti *Naive Bayes*. Hasil penelitian ini dapat membantu memperkaya pemahaman tentang bagaimana metode klasifikasi dapat diterapkan pada data yang lebih spesifik, seperti data jamaah umrah.

2. Manfaat Praktis

Memberikan manfaat bagi penyelenggara perjalanan umrah dalam memahami pola dan preferensi jamaah umrah dalam memilih paket umrah. Di samping itu, studi ini juga bisa menawarkan manfaat kepada berbagai pihak terlibat, seperti biro perjalanan umrah dan organisasi keagamaan, guna memperbaiki mutu layanan sesuai dengan keinginan jamaah, serta mendukung dalam pengembangan rencana pemasaran yang lebih efektif.